



**Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar PAI dan BP Materi
Keteladanan Nabi Adam Melalui Penerapan Metode *Cooperative
Learning Tipe Student Teams Chievement Divisons (STAD)*
Siswa KELAS I SDN 3 Sialang Pasung Semester 2
Tahun Pelajaran 2018/2019**

Musingah

SD Sialang Pasung

Email: musingah@sisfoakreditasiprodi.my.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan proses perencanaan, pelaksanaan dan penilaian dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe studentteam achievement divisions untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI materi keteladanan Nabi Adam AS pada kelas I SDN 3 Sialang Pasung Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tahapan penelitian mengikuti Kemmis dan Taggart yaitu berupa suatu siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas I sebanyak 25 siswa. Validasi data dengan teknik triangulasi. Teknik analisis data yang bersifat kualitatif yang terdiri dari hasil observasi dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif kualitatif, sedangkan data yang berupa angka atau data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan persentase. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe student team achievement divisions dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan minat belajar siswa dari 5 siswa atau 20,00% pada kondisi awal meningkat menjadi 16 siswa atau 64,00% dan pada siklus terakhir menjadi 24 siswa atau 96,00%. Penjelasan mengenai rata-rata kondisi awal sebesar 56,40, meningkat pada siklus I menjadi 66,40 dan pada siklus terakhir menjadi 76,80, sedangkan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa atau 60,00% dari 25 siswa, menjadi 15 siswa atau 60,00% dan 23 siswa atau 92,00% pada siklus terakhir.. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe student team achievement divisions dapat meningkatkan minat dan hasil belajar pembelajaran PAI materi keteladanan Nabi Adam AS pada kelas I SDN 3 Sialang Pasung Semester 2 Tahun Pelajaran 2018/2019.

Kata Kunci: *STAD, Minat, Hasil Belajar*

Abstract

The purpose of this study is to describe the planning process, implementation and assessment using cooperative learning type studentteam achievement divisions to increase student interest and learning outcomes in PAI learning from the example material of the Prophet Adam AS in grade I SDN 3 Sialang Pasung. This research uses Classroom Action Research (PTK). in the form of a cycle that includes planning, implementation, observation and reflection. The data collection of this research uses observation, test and documentation techniques. The research subjects were 25 grade I students. The data validation used triangulation technique. The qualitative data analysis technique consisting of the results of observation and documentation was analyzed descriptively qualitatively, while the data in the form of numbers or

quantitative data were analyzed using percentages. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the application of cooperative learning type student team achievement divisions can increase student interest and learning outcomes. This can be seen from the increase in student interest in learning from 5 students or 20.00% in the initial conditions increased to 16 students or 64.00% and in the last cycle to 24 students or 96.00%. The explanation regarding the average initial condition was 56.40, increasing in the first cycle to 66.40 and in the last cycle to 76.80, while the number of students who completed was 15 students or 60.00% of 25 students, to 15 students or 60.00% and 23 students or 92.00% in the last cycle. From the explanation above, it can be concluded that the application of cooperative learning type student team achievement divisions can increase interest and learning outcomes of Islamic Education learning in the exemplary material of Prophet Adam AS in grade I SDN 3 Sialang Pasung Semester 2 Academic Year 2018/2019.

Keywords: *STAD, Interest, learning Outcomes*

PENDAHULUAN

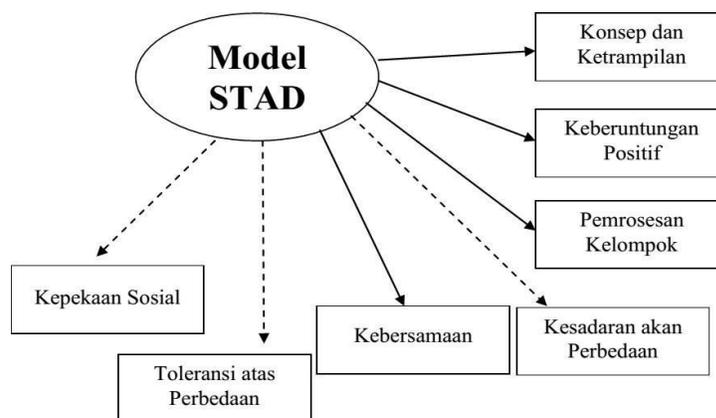
Pendidikan agama Islam pada saat ini masih banyak diseliluti oleh problematika-problematika dalam pembelajaran. Salahsatu problematika dari pendidikan agama Islam adalah penerapan metode pada proses pembelajaran masih menggunakan metode pembelajaran yang kaku,monoton dan statis. Pendidikan agama Islam membutuhkan upaya inovasi agar eksistensinya tetap bermakna bagi kehidupan siswa sebagai seorang pribadi, anggota masyarakat, dan dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara (Ismail, 2008:4) Pembelajaran PAI menjadi menyenangkan dan mudah untuk dipahami oleh siswa, maka guru dapat menerapkan model pembelajaran. Tujuan dari penerapan model pembelajaran pada mata pelajaran PAI adalah untuk memperjelas penyajian guru dalam menyampaikan materi pelajaran, mengatasi sikap pasif siswa dan mengatasi keterbatasan ruang sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Jika penerapan model pembelajaran mampu mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran khususnya dalam hal penyampaian pesan (materi), maka siswa yang akan marasakan dampak positifnya dan akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI Model pembelajaran sangat dibutuhkan oleh guru agar

peserta didik bisa menerima informasi atau pesan dengan baik, karena melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, ketrampilan, cara berfikir, dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan aktivitas belajar-mengajar (Suprijono,2011:46). Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan.

Hakikat Model STAD

Student Teams–Achievement Divisions (STAD) merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang paling banyak diteliti (Slavin, 1990). Metode ini juga sangat mudah untuk diterapkan dalam pembelajaran sains, dan pada tingkat sekolah menengah sampai perguruan tinggi. Selain itu *STAD* adalah yang paling tepat untuk mengajarkan pelajaran- pelajaran ilmu pasti seperti perhitungan dan penerapan matematika, serta konsep sains. *STAD* didasarkan pada prinsip bahwa para peserta didik bekerja bersama- sama dalam belajar dan bertanggung

jawab terhadap belajar teman-temannya dalam tim dan juga dirinya sendiri.



Gambar 1. Dampak model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap peserta didik

A. Minat

Secara bahasa minat berarti “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu” (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1997:583). Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Pengertian minat secara istilah telah banyak dikemukakan oleh para ahli, diantaranya yang dikemukakan oleh Mikarsa, dkk (2004:3.5) dalam bukunya Pendidikan Anak di SD, mendefinisikan pengertian minat sebagai berikut : “Minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara selektif yang menyebabkan dipilihnya suatu obyek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya, sebaliknya jika

kepuasan berkurang, maka minat seseorang pun akan berkurang.”

B. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Perolehan pertumbuhan kemampuan berpikir, bekerja dan sikap ilmiah serta dapat mengkomunikasikan adalah sebagai salah satu aspek penting dalam kecakapan hidupnya. Oleh karena itu dalam pembelajaran di sekolah dasar harus menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses serta sikap ilmiah.

C. Pembelajaran PAI

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar, yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Sedangkan menurut Corey sebagaimana yang dikutip oleh Syaiful Sagala (2003:91) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola

untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan. Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan (Mulyasa, 2006:90).

METODOLOGI PENELITIAN

Objek penelitian ini SD Negeri 3 Sialang Pasung adalah 25 orang siswa. Subjek penelitian meliputi hasil observasi, hasil analisis dokumen dan hasil penilaian praktek. Metode yang digunakan bersifat kuantitatif dimana penelitian yang bersifat sistematis, menggunakan model-model yang bersifat matematis. Teori-teori yang digunakan serta hipotesa yang diajukan juga biasanya berkaitan dengan fenomena alam. Menghubungkan antara pengaruh metode belajar yang digunakan dengan hasil belajar yang diraih. Jika hasilnya belajar tidak baik, maka ada metode belajar yang perlu dievaluasi.

Begitu juga sebaliknya, jika hasil belajar baik, maka metode belajar perlu ditingkatkan agar hasil lebih baik. Hal ini tertuang dari data-data yang terdapat pada siklus I dan siklus II

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui lebih jelas perubahan dari siklus yang satu ke siklus yang lain dapat dilihat pada penjelasan berikut ini :

1. Data Hasil belajar

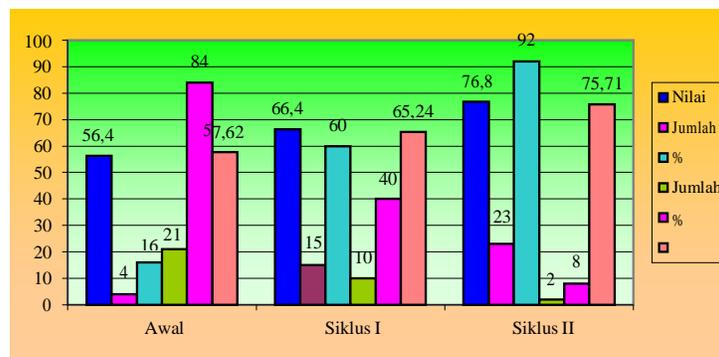
Setelah melakukan analisa terhadap data yang peroleh dari kondisi awal dan dua siklus yang dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan *cooperative learning* tipe STAD pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi menjelaskan keteladanan Nabi Adam AS menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penjelasan secara rinci mengenai peningkatan terhadap hasil belajar siswa dari kondisi awal, siklus pertama dan siklus kedua dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Rekapitulasi Peningkatan Hasil belajar Siswa Pada Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Nilai Rata-2	Ketuntasan				Ket
			T	%	B	%	
1	Awal	56.40	4	16.00	21	84.00	
2	Siklus I	66.40	15	60.00	10	40.00	
3	Siklus II	76.80	23	92.00	2	8.00	

Untuk lebih jelasnya peningkatan ketuntasan belajar siswa dan nilai rata-rata

hasil belajar dapat dilihat pada gambar diagram batang berikut ini:



Gambar 2. Diagram Batang Peningkatan Hasil dan Ketuntasan Belajar Siswa Pada Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II

2. Data Hasil Observasi

Dari hasil analisis peningkatan minat belajar belajar siswa pada setiap siklus perbaikan pembelajaran yang dinilai dengan menggunakan 7 indikator, yaitu (1) antusias peserta didik dalam mengikuti KBM, (2) kelancaran mengemukakan ide/pendapat, (3) keaktifan peserta didik dalam diskusi, (4) kemampuan peserta

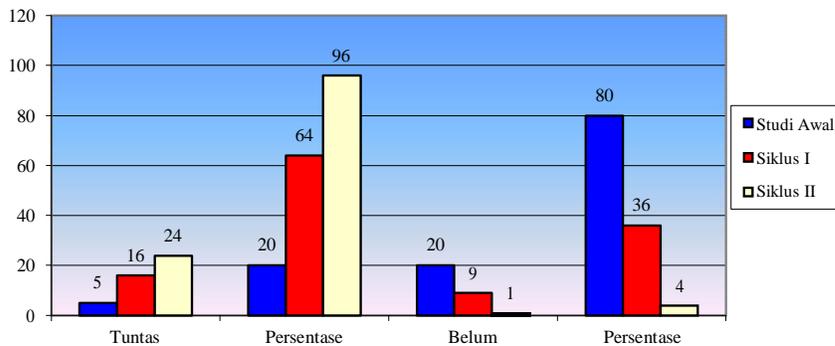
didik dalam menghimpun hasil diskusi, (5) ketelitian dalam bertanya, (6) keaktifan peserta didik dalam mencari sumber belajar, dan (7) kelancaran peserta didik dalam menjawab pertanyaan juga menunjukkan peningkatan yang baik. Penjelasan secara rinci mengenai peningkatan minat belajar belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Rekapitulasi Peningkatan Minat belajar Belajar Siswa pada Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Kriteria Nilai				Ketuntasan			
		BS	B	C	K	T	%	B	%
1	Awal	0	5	17	3	5	20.00	20	80.00
2	Siklus I	1	15	9	0	16	64.00	9	36.00
3	Siklus II	9	15	1	0	24	96.00	1	4.00

Untuk lebih jelasnya hasil analisis data tentang peningkatan minat belajar belajar pada kondisi awal, siklus pertama dan

kedua dapat dilihat pada gambar diagram batang berikut ini



Gambar 3. Diagram Batang Peningkatan Minat belajar Belajar Siswa pada Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II

Permasalahan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi menjelaskan keteladanan Nabi Adam AS yang menjadi fokus

pada penelitian ini adalah upaya peningkatan minat belajar dan hasil belajar siswa melalui pendekatan *cooperative learning* tipe STAD.

Hamalik (Azhar Arsyad, 2009: 15) mengemukakan bahwa pemakaian metode, model dan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Menurut Asri C. Budiningsih (2005:4) anak belajar dari mengalami sendiri, mengkonstruksi pengetahuan dan memberi makna pada pengetahuan tersebut. Dalam hal ini Gagne dan Briggs (R. Ibrahim dan Nana Syaodih S, 1992: 78) menekankan pentingnya metode, model dan media pembelajaran sebagai alat untuk merangsang proses belajar mengajar.

Variasi penggunaan metode, model dan media pembelajaran dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa, sehingga mempengaruhi keaktifan dan hasil belajar siswa. Penerapan variasi metode, model dan media pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan siswa dan membuat siswa menjadi lebih kritis. Dengan demikian hasil belajar yang dicapai akan tahan lama diingat siswa sehingga hasil belajar meningkat.

Dengan demikian diadakan siklus II untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus I. Pada siklus II dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan penerapan variasi model pembelajaran pendekatan *cooperative learning* tipe STAD memberikan peningkatan yang cukup berarti dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus II siswa sudah mulai berani mengemukakan pendapat dan pertanyaan kepada guru. Guru juga sudah tidak lagi merasa canggung dalam melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran pendekatan *cooperative learning* tipe STAD. Guru senantiasa memotivasi siswa dan mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan. Model

pembelajaran ini pada siklus II dapat meningkatkan minat belajar siswa untuk senang dalam mengikuti pembelajaran, dan memacau siswa untuk aktif berdiskusi. Minat belajar siswa dalam pembelajaran pada siklus II juga mengalami peningkatan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dapat dikatakan meningkat dibandingkan pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus I.

Dari hasil analisis data yang diperoleh dari kondisi awal, siklus I, dan siklus II setelah diterapkannya pendekatan *cooperative learning* tipe STAD menunjukkan minat belajar dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hasil rata-rata tes pada kondisi awal sebesar 56,40, meningkat pada siklus I menjadi 66,40 dan pada siklus terakhir menjadi 76,80, sedangkan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa atau 60,00% dari 25 siswa, menjadi 15 siswa atau 60,00% dan 23 siswa atau 92,00% pada siklus terakhir. Penjelasan mengenai peningkatan minat belajar siswa dari 5 siswa atau 20,00% pada kondisi awal meningkat menjadi 16 siswa atau 64,00% dan pada siklus terakhir menjadi 24 siswa atau 96,00%.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran pendekatan *cooperative learning* tipe STAD terbukti dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi menjelaskan keteladanan Nabi Adam AS siswa kelas I SDN 3 Sialang Pasung Semester 2 Tahun Pelajaran 2018/2019.

SIMPULAN

Pembelajaran dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement divisions* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Keteladanan Nabi Adam As pada siswa kelas I SDN 3 Sialang Pasung Penjelasan mengenai peningkatan minat

belajar siswa dari 5 siswa atau 20,00% pada kondisi awal meningkat menjadi 16 siswa atau 64,00% dan pada siklus terakhir menjadi 24 siswa atau 96,00%. Pembelajaran dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement divisions* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar pada prasiklus dengan rata-rata kondisi awal sebesar 56,40, meningkat pada siklus I menjadi 66,40 dan pada siklus terakhir menjadi 76,80, sedangkan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa atau 60,00% dari 25 siswa, menjadi 15 siswa atau 60,00% dan 23 siswa atau 92,00% pada siklus terakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, 2010. *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Ahmad, Tafsir. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya
- Anas Sudijono, 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian; Suatu pendekatan praktik, edisi revisi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Bogdan, R.C., Biklen, S.K. (1982). *Qualitative Research For Education: An Introduction to Theory and Method*. Boston :Allyn and Bacon, Inc.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Pendekatan Kontektual*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- D. Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hera Lestari Mikarsa, dkk. 2004. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Isjoni, 2011. *Cooperatif Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, Bandung : Alfabeta
- Ismail, 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail Media Group
- Moh. Pabundu Tika, 2006. *Metodologi Riset Bisnis* Jakarta: Bumi Aksara
- Robert E Slavin, 2005. *Cooperative Learning: teori, riset dan praktik*, Penerjemah: Narulita Yusron, Bandung: Nusa Media
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Slavin, R.E. 1990. *Educational Psychology: Theory and Practice*. Sixth Edition. Boston: Allyn and Bacon
- Sofan Amri dan Lif Khoirul Ahmadi, 2010. *Proses Pembelajaran Inovatif dan Kreatif Dalam Kelas*, Jakarta : Prestasi Pustakarya
- Sukmadinata, Syaodih Nana, 2009. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, Bandung: P.T remaja Rosdakarya
- Syaiful Sagala. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Thoha, Chabib. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim Penyusun Kamus. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Wina Sanjaya, 2010. *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana

Zaini, Hisyam dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD (Center For Teaching Staff Development) IAIN Sunan Kalijaga.